

**PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR  
MINYAK DAN GAS YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012-2017**

**Fani Lestari<sup>1</sup>, Titin Ruliana<sup>2</sup>, Beatrix Tandirerung<sup>3</sup>**

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

**Email : [faniibnuali12345@gmail.com](mailto:faniibnuali12345@gmail.com)**

---

**Keywords :**

*Influence, return on  
assets, net profit margin,  
stock price.*

**ABSTRACT**

*Fani Lestari, 2018. Faculty of Economics, University August 17, 1945 Samarinda. Effect of return on assets and net profit margin on the stock price of oil and gas sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2017 period. Under the guidance of Mrs. Titin Ruliana as counselor I and Mrs. Beatrix Tandirerung as counselor II.*

*This study aims to determine the effect of return on assets and net profit margins on stock prices in oil and gas sub-sector mining companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 and 2017 periods.*

*The theory of this research is financial management which focuses on the effect of profitability ratios using two (variables) namely return on assets and net profit margin.*

*The analytical tool used is return on assets and net profit margin, and uses multiple linear regression analysis. The data needed are financial statements 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017.*

*The results showed 1) Return on assets did not have a significant effect on stock prices on oil and gas sub-sector mining companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2012-2017, the hypothesis was rejected, 2) Net profit margins did not have a significant effect on stock prices in the company oil and gas sub-sector mining listed on the Indonesian stock exchange for the 2012-2017 period, the hypothesis is rejected, 3) Return on assets and net profit margins have a significant effect on stock prices in the oil and gas sub-sector mining companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2012 period -2017, then the hypothesis is accepted.*

---

## PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama dinegara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar dibursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor.

Pasar modal dapat digunakan sebagai tempat menjual saham bagi perusahaan yang memerlukan dana, begitu juga investor dapat membeli surat berharga di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (Investor) yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor yang produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengelolaan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian. Bahan galian seperti mineral, batubara, panas bumi, migas. Ilmu pertambangan adalah ilmu yang mempelajari secara teori dan praktik hal-hal yang berkaitan dengan industri pertambangan berdasarkan prinsip praktik pertambangan yang baik dan benar.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal-modal yang digunakan untuk operasi perusahaan. Pentingnya mengukur profitabilitas bagi suatu perusahaan karena dapat mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Tujuan investor yang menginvestasikan dananya dipasar modal adalah untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Bagi investor yang menginvestasikan dananya pada saham suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang berupa *dividen* atau *capital gain*.

*Dividen* adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan *capital gain* adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya, pendapatan ini baru akan diperoleh jika saham dijual. Bagi investor yang bertujuan mendapatkan *capital gain* juga memerlukan informasi tentang *dividen*, karena *dividen* merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi harga saham.

Pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti, harga suatu saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin

banyak orang yang membeli saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Sebaliknya semakin banyak orang menjual saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Dalam jangka panjang kinerja emiten dan pergerakan harga saham umumnya bergerak searah, namun demikian perlu diingat tidak ada harga suatu saham yang terus menerus turun.

*Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktivitya sehingga menghasilkan pendapatan. Dengan kata lain *Return On Assets (ROA)* untuk menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar *Return On Assets (ROA)* menggambarkan kondisi perusahaan yang semakin membaik. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. *Return On Assets (ROA)* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan.

*Net Profit Margin* adalah perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. Istilah ini juga dikenal dengan singkatan NPM. *Net Profit Margin* biasanya digunakan untuk mengukur tipis atau tebal-nya laba perusahaan. *Net Profit Margin* juga digunakan untuk menentukan mana perusahaan yang dengan pendapatan tertentu berhasil menghasilkan laba bersih maksimal. Perusahaan seperti ini lebih efisien operasionalnya ketimbang perusahaan lain. Namun, perlu dicatat bahwa membandingkan rasio *Net Profit Margin* suatu perusahaan dengan perusahaan lain haruslah dilakukan dalam satu sektor yang sama. Mengingat, *Net Profit Margin* antara sektor yang satu dengan sektor lainnya jelas sangat berbeda.

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Sutrisno (2009:3) Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2008:7) berpendapat bahwa “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

### **Profitabilitas**

Menurut Jack Guinan (2009:288) : Profitabilitas adalah kelas metrik keuangan yang membantu investor menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan pengeluaran dan biaya relevan lainnya yang digunakan selama periode tertentu.

### **Net Profit Margin**

Menurut Arini T. Soemohadiwidjojo (2015:80) *Net Profit Margin* (NPM) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur laba bersih per pendapatan. *Rumus Net Profit Margin* adalah laba bersih setelah pajak (*Earning Tax/EAT*) dibagi total pendapatan usaha. Net Profit Margin dinyatakan dalam (%).

### **Return On Assets**

Menurut Zimmerer dkk (2009:137) : *Return On Assets* menyatakan seberapa banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap dolar aset yang dimilikinya. Rasio ini menjelaskan seberapa efektif suatu perusahaan memanfaatkan semua aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak penghasilan bersih yang diambil seorang wirausahawan dari tiap dolar aset perusahaan.

### **Harga Saham**

Menurut Aziz Musdalifah dkk (2012:76) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyataan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Karakteristik saham antara lain dapat diperoleh dividen, memiliki hak suara dalam RUPS, dimungkinkan untuk memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau right issue, dan terdapat potensial capital gain atau capital loss.

## **METODE PENELITIAN**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

ROA (*Return on Total Assets*) ( $X_1$ ) ROA adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan pada periode tertentu. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien pengelolaan bisnis.

NPM (*Net Profit Margin on Sales*) ( $X_2$ ) NPM adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan Perhitungan NPM digunakan untuk menghitung efisiensi perputaran aktiva modal yang berhubungan dengan pengembalian modal. Pengembalian modal sangat penting karena hal ini dapat mempengaruhi pengembalian investasi oleh investor dan sebagai dasar peramalan masa depan.

Harga Saham (Y) Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. harga saham adalah uang

yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Harga Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2017.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Hal ini dilakukan penulis untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

#### **Populasi**

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2012 sampai dengan 2017 dengan jumlah 9 perusahaan. Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.1 : Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk.
2	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk.
3	BIPI	PT. Benakat Integra Tbk
4	ELSA	PT. Elnsua Tbk.
5	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk.
6	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk.
7	MEDC	PT. Medco Energy Internasional Tbk
8	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk.
9	RUIS	PT. Radiant Utama Interisco Tbk.

Sumber : Fact Book IDX

#### **Sampel**

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*.

**Tabel Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk.
2	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
3	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk.
4	RUIS	PT. Radiant Utama Interisco Tbk.
5	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk.

Sumber : Fact Book IDX 2017

### **Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis**

#### **Rasio Keuangan**

##### **Return On Assets (ROA)**

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Yang dapat diketahui melalui rumus berikut :  
Menurut Joseph P. Dkk (2008:403)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva perusahaan}} \times 100\%$$

##### **Net profit Margin (NPM)**

Rumus yang digunakan untuk mengukur NPM asebagai berikut:  
Menurut Arini T. Soemohadiwidjojo (2015:80)

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Menurut Erly Suandi (2008:15) laba bersih setelah pajak adalah laba perusahaan setelah dikurangi dengan beban pajak.

Menurut Leni Sulistiyowati (2013:49) Penjualan adalah pendapatan yang berasal dari penjualan produk utama perusahaan.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

##### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105) uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan metode Uji Glejser.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi Ghozali (2011: 110).

### Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

1. Y = Harga Saham
2.  $X_1$  = *Return On Assets* (ROA)
3.  $X_2$  = *Net Profit Margin* (NPM)
4.  $\beta$  = Koefisiensi regresi
5. e = Random error

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji f dan uji t.

1. Uji F

Menurut Sugiyono (2012: 264) uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat . Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Uji statistik yang digunakan untuk pengujian ini menggunakan uji F.

2. Uji t

Menurut Sugiyono (2012: 244) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97)

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Alat Analisis

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang di selidiki berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikan lebih besar 0,05 ( $P > 5\%$ ) maka dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas secara *statistic* yang dilihat berdasarkan tabel 5.13 uji *kolmogorof-smirnov* adalah sebagai berikut

Tabel 5.13 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	NPM	Harga Saham
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	4.1237	10.4410	412.7667
	Std. Deviation	3.67653	1.19531E1	661.03877
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.246	.362
	Positive	.169	.246	.362
	Negative	-.132	-.204	-.292
Kolmogorov-Smirnov Z		.925	1.348	1.984
Asymp. Sig. (2-tailed)		.359	.053	.001
a. Test distribution is Normal.				

Sumber : Data diolah peneliti 2018

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang di selidiki penulis berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikan lebih besar 0,05 ( $P > 5\%$ ) maka dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari uji *kolmogorov-smirnov* pada tabel 5.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) *Return On Assets*  $0,359 > 0,05$  dan *Net Profit Margin* sebesar  $0,053 > 0,05$  ini mengartikan bahwa data terdistribusi dengan normal.

#### Uji Multikolonieritas

Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value*  $< 0,1$  atau  $VIF > 10$  = terjadi



multikolinearitas. Apabila *tolerance value* > 0,1 atau *VIF* < 10 = tidak terjadi multikolinearitas. Hasil rangkuman uji multikolinearitas disajikan berikut ini :

Tabel 5.14 Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	55.628	166.193		.335	.740		
ROA	81.156	49.833	.451	1.629	.115	.370	2.705
NPM	2.153	15.328	.039	.140	.889	.370	2.705

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah peneliti 2018

Dilihat dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 5.4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas dibuktikan dengan hasil *tolerance Return On Assets* 0,370 > 0,1 dan nilai *VIF Return On Assets* 2,705 < 10 begitu pula dengan hasil *tolerance Net Profit Margin* 0,370 > 0,1 dan nilai *VIF Net Profit Margin* 2,705 < 10.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi-variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas yang dipergunakan dalam penelitian uji *Glejser*.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji *glejser* yaitu untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Jika nilai signifikansi hasil korelasi lebih dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.5 dibawah ini.

Tabel 5.15 Uji Heteroskedastisitas/Uji Glejser  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-71.879	88.088		-.816	.422
ROA	48.262	26.413	.368	1.827	.079
NPM	17.991	8.124	.446	2.214	.035

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data diolah peneliti 2018

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dipastikan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak heteroskedastisitas dibuktikan dengan nilai Signifikansi Return On Assets 0,079 > 0,05.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson*. Berikut hasil uji *Durbin Watson*.

Tabel 5.16 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 <sup>a</sup>	.233	.176	599.92873	1.317

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah peneliti 2018

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Secara umum panduan mengenai angka *Durbin-Watson* dapat diambil patokan sebagai berikut :

1. Jika  $dw$  lebih kecil dari  $dL$ , maka terdapat autokorelasi.
2. Jika  $dw$  lebih besar antara  $dU$ , maka tidak ada autokorelasi.
3. Jika  $dw$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Hasil output didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah (1,317), sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data ( $n$ ) = 30, serta  $k = 2$  ( $k$  adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1,283 dan  $dU$  sebesar 1,566. Karena nilai DW (1,317) berada pada daerah lebih besar  $dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi.

### Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Pembuktian ini dimaksudkan untuk menguji variasi dari model regresi yang digunakan dalam menerangkan variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel tidak bebas ( $Y$ ) dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya.

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5.17 Pengujian Simultan ( Uji F )

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2954504.358	2	1477252.179	4.104	.028 <sup>a</sup>
	Residual	9717691.009	27	359914.482		

Total	1.267E7	29		
-------	---------	----	--	--

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah peneliti 2018

Tabel 5.18 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Signifikansi	F hitung	F table	Keterangan
0,028	4,104	3,32	Ha Diterima

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Hasil output SPSS diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar  $4,104 > 3,32$  maka Ha Diterima, dapat disimpulkan bahwa rasio *return on assets* dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham secara bersama-sama terhadap harga saham.

### Uji t

Uji t menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel 5.9 dibawah ini.

Tabel 5.19 Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.628	166.193		.335	.740
	ROA	81.156	49.833	.451	1.629	.115
	NPM	2.153	15.328	.039	.140	.889

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Tabel 5.20 Hasil Pengujian Uji t

Variabel	Sig	t hitung	t tabel	Keterangan
<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,115	1,629	1,310	Ha ditolak
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	0,889	0,140	1,310	Ha ditolak

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 5.20 hasil pengolahan data pada uji t diatas didapatkan hasil :

1. Hasil output yang diperoleh t hitung untuk variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 1,629 dengan signifikansi 0,115 > 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil output yang diperoleh t hitung untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,140 dengan signifikansi 0,889 > 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Uji R Square

Pengujian ini dipergunakan untuk menghitung seberapa besar varian dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen.  $R^2$  yang digunakan adalah  $R^2$  yang telah mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi atau disebut  $R^2$  yang telah disesuaikan

Tabel 5.21 R Square  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 <sup>a</sup>	.233	.176	599.92873

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

Sumber : Data diolah peneliti 2018

Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  dengan bantuan program SPSS, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi yang disesuaikan atau adjusted  $R^2$  sebesar 0,233. Artinya besarnya pengaruh yang diberikan oleh *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar pada bursa efek indonesia adalah sebesar 23,30% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 76,70%.

### Pembahasan

#### **Pengaruh *Return On Assets* ( $X_1$ ) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sektor Minyak dan Gas pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 (Hipotesis $H_1$ )**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 1,629$  dan tingkat signifikansi 0,115 > 0,05. Artinya bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas periode 2012-2017. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak.

#### **Pengaruh *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sektor Minyak dan Gas Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 (Hipotesis $H_2$ )**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 0,140$  dan tingkat signifikansi 0,889 > 0,05. Artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

pada perusahaan sub sektor minyak dan gas periode 2012-2017. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

### **Pengaruh *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 (Hipotesis $H_3$ )**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,104 dikarenakan nilai  $F_{hitung}$  (4,104) >  $F_{tabel}$  (3.32) dan nilai sig 0,028 < 0,05. Dengan demikian dalam penelitian ini bahwa *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel bebas secara simultan berpengaruh (bersama-sama) terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa  $H_0$  diterima

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Yanga Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2012-2017, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  = 1,629 dan tingkat signifikansi 0,115 > 0,05. Artinya bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas periode 2012-2017.
2. Rasio *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2012-2017, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  = 0,140 dan tingkat signifikansi 0,889 > 0,05. Artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas periode 2012-2017.
3. Rasio *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2012-2017, Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,104 dikarenakan nilai  $F_{hitung}$  (4,104) >  $F_{tabel}$  (3.32) dan nilai sig 0,028 < 0,05. Dengan demikian dalam penelitian ini bahwa *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel bebas secara simultan berpengaruh (bersama-sama) terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 sebagai variabel terikat.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berpengaruhnya *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan baik emiten maupun investor untuk memprediksi harga saham dan meningkatkan kinerja keuangan.
2. Sebaiknya peneliti berikutnya memperluas objek penelitian, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan.
3. Bagi penelitian yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan model yang berbeda untuk mengukur harga saham atau dapat menambah dan mengganti variabel penelitian dan memperpanjang periode penelitian untuk membuktikan kembali hipotesis dalam skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Musdalifah, Sri Mintarti dan Maryam Nadir. 2012. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Prilaku Investor Dan Return Saham*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guinan, Jack. 2009. *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta Selatan : Penerbit Hikmah (PT. Mizan Publika).
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : cetakan keempat. Bandung : PT. Bumi Aksara.
- Soemohadiwidjojo, Arini T. 2015. *Panduan Praktis Menyusun KPI*. Jakarta : Ras.
- Suandy, Erly dan Jesica. 2008. *Praktikum Akuntansi Manual dan Komputerisasi Dengan MYOB*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan. Teori, konsep dan aplikasi*. Edisi pertama. Cetakan Keenam. Yogyakarta : Ekonisia.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Scarborough. 2009. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta. Salemba Empat.